

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Adapun dalam metodologi penelitian ini akan diuraikan tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.¹

Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar tingkat pengaruh (tingkat hubungan) dinyatakan sebagai suatu koefisien.² Teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 30 September 2012

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Kedunggading.

a. Keadaan Wilayah SDN 3 Kedunggading

SDN 3 Kedunggading terletak di dusun Tapak Timur desa Kedunggading kecamatan Ringinarum kabupaten Kendal. Desa kedunggading terletak di daerah pedesaan yang letaknya kira-kira 20 km dari pusat kota Kendal ke arah baratdaya, desa tersebut merupakan daerah pertanian. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. SDN 3 Kedunggading merupakan SD yang tepencil dari kecamatan Ringinarum.

² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 97.

b.Keadaan Guru dan Siswa SDN 3 Kedunggading

Jumlah murid keseluruhan dari SDN 3 Kedunggading dari kelas 1 s/d 6 adalah 124 siswa. Adapun yang menjadi responden dari penelitian penulis yaitu siswa kelas 4 s/d 6 yang berjumlah 60 orang. Kehidupan sehari-hari di SDN 3 Kedunggading berjalan seperti halnya kehidupan orang desa, walaupun sudah agak berubah karena adanya pengaruh TV, HP dan alat-alat modern lainnya. Tetapi sebagai orang desa mereka masih mempunyai ciri khas yaitu suasana kekeluargaan yang masih sangat terasa.

Berikut data tentang keadaan siswa SDN 3 Kedunggading , :

No	Kelas	L	P	Jumlah siswa
1	I	10	13	23
2	II	9	12	21
3	III	8	12	20
4	IV	10	12	22
5	V	7	13	20
6	VI	8	10	18
7	Jumlah	52	72	124

Berikut data keadaan guru dan karyawan SDN 3 Kedunggading , :

No	Nama	Tempat ,tanggal lahir	Status	Tugas mengajar
1	Sumono, S Pd	Kendal, 21 April 1959	P N S	Kepala sekolah
2	Repan, A Ma Pd	Kendal, 5 Oktober 1967	P N S	Kelas IV
3	Abdul Kohar, A Ma	Kendal, 14 Maret 1973	P N S	P A I kelas I- VI
4	Gumyur, A Ma	Kendal, 26 Juni 1968	P N S	Penjas kelas I- VI
5	Yos Putra Kurniawan	Kendal, 28 Januari 1986	P N S	Kelas VI
6	Siti Mudrikah	Kendal, 10 Juli 1964	G T T	Kelas I
7	Siswadi, S Pd SD	Kendal, 18 Agustus 1980	G T T	Kelas V
8	Makhfud Kuzaeni	Kendal, 11 Oktober 1977	G T T	Kelas II
9	Sri Wahyuni	Kendal, 25 Juli 1989	G T T	Kelas III
10	Subeki	Kendal, 21 Mei 1965	P T T	Penjaga

Proses kehidupan sehari-hari merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan orang tua dan anak atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu

mendorong anak agar dapat bertindak secara mandiri, kreatif, serta berakhlak mulia.

Dalam melaksanakan tugasnya, orang tua harus menyadari betul tentang peran yang harus dilakukan, bahwa dia bukan hanya mengajar, tetapi juga sebagai pendidik. Pendidik sebagai teladan bagi anak didiknya. Oleh karena itu, uswatun hasanah orang tua terhadap anaknya merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk moral spiritual dan sosial anak.. Uswatun hasanah dalam pendidikan merupakan metode influentif yang paling menentukan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk sikap perilaku, moral, spiritual, sosial anak. Metode uswatun hasanah memiliki peranan dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan, Karena secara psikologi anak banyak meniru dan mencontoh perilaku sosok figurnya termasuk di antaranya adalah orang tua. Oleh karena itu uswatun hasanah banyak kaitannya dengan perilaku, dan perilaku yang baik adalah tolak ukur keberhasilan pendidikan akhlaq.

C. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”³ Atau objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Suharsimi Arikunto membatasi, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu siswa kelas 4, 5, dan 6. Karena populasinya kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 100 % sesuai patokan tersebut.

Dalam penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas IV, V dan VI yang jumlahnya 60 siswa, karena populasinya kurang dari 100, maka, sampel yang diambil adalah 60 responden dan terdapat dalam lampiran

D.Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu independen (X) dan dependen (Y). Adapun variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh (*independent*)

Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Uswatun Hasanah Orang Tua Murid (X) dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Jujur
 - 2) Sopan santun
 - 3) Disiplin
 - 4) Berjiwa ikhlas
 - 5) Tolong- menolong

2. Variabel terpengaruh (*dependent*)

Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah Akhlak Siswa (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Jujur
- 2) Sopan santun
- 3) Disiplin
- 4) Berjiwa ikhlas
- 5) Saling tolong- menolong

E.Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 82.

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang uswatun hasanah orang tua murid, dan akhlak siswa di SDN 3 Kedunggading yang diisi oleh siswa kelas IV, V dan VI yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat dan keyakinannya atau menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.⁷ Dan termasuk angket tertutup dimana angket tersebut telah tersedia lima alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Angket ini terdiri dari 40 pertanyaan masing- masing adalah:

- a. Untuk variabel uswatun hasanah orang tua murid dengan 13 buah pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif
- b. Untuk variabel akhlak siswa dengan 13 buah pertanyaan positif dan 7 pertanyaan negatif

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Metode mencari data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya

3) Wawancara

Dengan bercakap- cakap secara langsung peneliti mewawancarai responden di sekolah.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam persiapan ini, peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan SDN 3 Kedunggading dan mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

b. Pelaksanaan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 178.

Setelah mendapatkan persetujuan atau izin penelitian (penilaian baik dari pihak sekolah), maka peneliti mulai menyebutkan angket yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data melalui wawancara dan angket selesai, maka peneliti mencari data pelengkap, seperti keadaan umum SDN 3 Kedunggading, keadaan orang tua murid serta siswa dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, dalam analisis ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Langkah-langkah dalam analisis data ini meliputi:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi/pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala *Likert*. Teknik skala *Likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.⁸ Dengan demikian, instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Jawaban dalam tiap item pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban: a (Selalu); b (Sering); c (Kadang-kadang); d (Tidak pernah); dan e (Tidak pernah sama sekali).

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat positif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 2

⁸ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 197.

- e. Untuk alternatif jawaban e diberi skor 1

Sedangkan kriteria kuantitatif yang digunakan untuk pernyataan kalimat negatif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 1
- b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 4
- e. Untuk alternatif jawaban e diberi skor 5

Penggunaan skor tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam perhitungan.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu prediktor dengan menggunakan skor deviasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

- 2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca: Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0, dan

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

4) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut;

Sumber Variasi	db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-